



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Aset Rp 6,3 M Terbengkalai

Di Lokasi Eks Padang Bano

PELABAI - Dalam waktu dekat, Pemerintah Kabupaten (Pekab) Lebong akan kembali koordinasi dengan Pemkab Bengkulu Utara terkait aset milik Lebong yang masih tertinggal di wilayah eks Kecamatan Padang Bano. Soalnya aset yang nilainya mencapai Rp 6,3 miliar itu sebagian besar mulai rusak karena tak terurus. Khususnya aset tak bergerak berupa bangunan perkantoran.

Dikatakan Sekda Kabupaten Lebong, H. Mustarani Abidin, SH, M.Si, pihaknya masih menjadwalkan pertemuan yang tepat dengan Pemkab Bengkulu utara. Intinya Pemkab Lebong ingin memastikan seperti apa kebijakan yang akan ditempuh Pemkab Bengkulu Utara. Harapannya seluruh aset bergerak yang ada di eks Padang Bano, yakni berupa kendaraan dinas dapat segera dikembalikan ke Pemkab Lebong.

"Atau kalau tidak dikembalikan, bisa dilakukan penggantian dengan cara aset itu dibeli oleh Pemkab Bengkulu Utara. Begitu juga untuk aset tak bergerak, baik gedung perkantoran berikut fasilitas dan lahannya, besar harapan kami agar Pemkab Bengkulu Utara bisa segera melakukan penggantian," kata Sekkab.

Sementara Kabid Aset, Badan Keuangan Daerah

(BKD) Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utama, M.Si menjelaskan, di antara bangunan aset milik Lebong itu kantor camat, bangunan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Termasuk di dalamnya fasilitas berupa alat kesehatan dan mobil ambulan jenis minimbus. "Termasuk torņas (motor dinas, red) dan mobnas (mobil dinas, red)," ungkap Putra.

Tidak terkecuali 5 unit mobnas bantuan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi (Kemendes PDT2) yang sampai saat ini masih di tangan Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) eks Kecamatan Padang Bano. Masing-masing eks Desa Kembang, eks Desa Sebayur, eks Desa Limes, eks Desa U'ei dan eks Desa Padang Bano.

Terbengkalainya aset milik Lebong di eks Kecamatan Padang Bano itu menyusul penetapan status Padang Bano yang masuk wilayah administrasi Bengkulu Utara sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2015 tentang Tapal Batas Wilayah antara Pemkab Lebong dengan Pemkab Bengkulu Utara. Bahkan sejak 2017, Kecamatan Padang Bano sudah dihapus dari struktur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Lebong. (sca)